

TATA IBADAH MINGGU KETIGA PRAPASKA - GKJ AMBARRUKMA

23 MARET 2025

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Simbol/Stola: Ikan / Ichthus)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, 4 (empat) lilin ungu sudah menyala, selanjutnya Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...!

Segala puji syukur dan hormat mari senantiasa kita naikan pada Tuhan Yesus Kristus sehingga kita sampai hari ini diberikan nikmat sehat dan kesempatan untuk kembali beribadah memasuki Minggu Ketiga PraPaska pada: **Minggu, 23 Maret 2025.**

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Hidup Adalah Kesempatan**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Gunawan Adi Prabowo.

Selanjutnya saya persilahkan kepada Workshop Leader untuk memandu jalannya peribadatan.

3. **WL** : Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui pujian “**Bertemu Dalam KasihNya**”
jemaat kami undang untuk berdiri

Bertemu dalam kasihNya
Berkumpul dalam anugrahNya
Bersukacita semua
Di dalam rumah Tuhan

Oh saudaraku dan saudariku
Tuhan cinta dan mengasihimu
Mari bersukacita semua
Di dalam rumah Tuhan

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu PraPaska ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(WL: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Galatia 2 : 19 - 21**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **Nyanyian Sukacita**

WL : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut sabda Tuhan ini dengan bersukacita mengungkapkan pujian “Hidupku Takkan Sama”

[Verse]

Kaulah satu-satunya

Sumber dari segalanya

Kau kebenaran yang slalu kupegang

Kau keyakinanmu

Untuk bersinar terang

[Chorus]

Yesus Tuhanku

Yang berkuasa atasku

Hidupku takkan sama

Kutahu sungguh

AnugrahMu bagiku

Hidupku takkan sama...

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 3 : 9 - 10**

8. **Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

WL : “Jemaat terkasih, dengan segala kerendahan hati, mari kita persiapkan pertobatan kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa, dengan menaikkan pujian “Jadi S’pertiMu”

[Verse 1]

Bapa Kau setia tak kan meninggalkan

Dan ku percaya Engkau milikku

Dan ku milikMu

[Verse 2]

Kerinduanku tinggikan namaMu

Kar'na ku tahu Engkau dalamku

Dan ku dalamMu

[Chorus]
Ubah hatiku seputih hatiMu, setulus salibMu
KasihMu Tuhan
Biar mataku seperti mataMu pancarkan kasihMu
Ku mau jadi sepertiMu...

9. Doa Pertobatan

Imam : “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang dimuliakan di sorga, hari ini kami kembali datang ke hadapanMu ya Tuhan. Kami menaikkan permohonan pengampunan atas dosa yang telah kami perbuat selama ini. Kami adalah manusia yang tidak sempurna di hadapanMu, penuh dengan cela dan banyak kesalahan. Tidak seperti Engkau, Tuhan Yang Maha Agung, Allah Maha Kuasa yang selalu menjadi Pribadi sempurna di mata kami. Kami percaya bahwa Engkau selalu memberikan kesempatan di hidup kami, karena itu Tuhan, ajar dan bimbinglah kami agar kami senantiasa dapat melakukan apa kehendak yang Engkau mau, menjauhi segala perbuatan yang tidak berkenan di hadapanMu. Kuatkan kami untuk senantiasa menjaga lidah dan perkataan kami terhadap orang-orang yang berada di sekitar kami, mampukan kami untuk terus senantiasa meneladani kasih setiaMu sehingga kami juga dapat menjadi berkat bagi orang yang berada di sekitar kami.

Biarlah terang kemuliaanMu senantiasa terpancar dalam setiap perbuatan hidup kami sehari-hari. Hanya di dalam Nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa dan memohon ampun. Haleluya. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : 2 Korintus 1 : 12

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Galatia 6 : 10

11. Nyanyian Kesanggupan

WL : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari bersama kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian “**Ajarku Berdiam**” *jemaat kami undang untuk berdiri*

Ajarku berdiam dekat di hati-Mu
Di saat kuberpaling, temukan cinta-Mu
Di sana 'Kau menanti 'tuk bawaku lagi
Bersekutu dalam damai yang sejati

Ooh.. kudamba hadir-Mu
Ooh.. inilah rinduku

Hidupku hanyalah untuk-Mu
Segenap hatiku kagum akan kebaikan-Mu
Dan napasku menc'ritakan kasih-Mu
Ajarku berdiam dekat di hati-Mu...

(WL: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Tulusnya Cinta-Mu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Komisi Musik GKJ Ambarrukma.

Tuhan, seringkali langkahku menyimpang.
Bahkan, lidahku tajam, hatiku angkuh
Godaan dunia buatku terjatuh.
Dan aku sering melupakan kasihMu.

Refr:

Namun, Engkau s'lalu lembut memanggilku.
“Datanglah anakKu, Aku menunggumu!”
Kini 'ku hidup dalam anugerahMu.
Dan bersaksi tentang tulusnya cintaMu.

b) Bacaan : Lukas 13 : 1 - 9

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Hidup Adalah Kesempatan”

Tujuan : Jemaat diajak umat untuk merasakan bahwa selalu ada pengharapan di dalam kepedulian antara sesama.

e) Saat Teduh.

13. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat kekasih Kristus, Tuhan telah memberikan kesempatan bagi hidup kita, maka marilah kita senantiasa berpengharapan dan menciptakan rasa saling peduli antar sesama kita.

Dan marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode QRIS yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Filipi 1 : 22a** yang demikian:

“Tetapi jika aku harus hidup di dunia ini, itu berarti bagiku bekerja memberi buah.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat No. 264, bait 1 sampai 3, “Apalah Arti Ibadahmu”**

- | | |
|---|---|
| (1) Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada rela sujud dan sungkur?
Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
bila tiada hati tulus dan syukur? | <u>Refr:</u>
Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan. |
|
(2) Marilah ikut melayani orang berkeluh, agar iman tetap kuat serta teguh.
Itulah tugas pelayanan, juga panggilan, persembahan yang berkenan bagi Tuhan..... <u>Refr:</u> | |
|
(3) Berbahagia orang yang hidup beribadah, yang melayani orang susah dan lemah
dan penuh kasih menolong orang yang terbeban; itulah tanggung jawab orang beriman..... <u>Refr:</u> | |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak Pendeta Gunawan Adi Prabowo dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita kembali menjalani hari-hari kita dengan terus meningkatkan rasa saling peduli pada sesama kita, karena Tuhan telah memberikan kesempatan di hidup kita.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian **“Kami T’rima KuasaMu Tuhan”**

Kami yang tlah di tebus dengan darah yang kudus
Mengangkat pujian bagiMu
Kami bait kudusMu sbagai bukti karyaMu
Nyatakan Kau besar dan hidup
Berlari sampai tujuan mendapatkan mahkota kekal

[Chorus]

Kami trima kuasaMu Tuhan
Kami trima kemenangan yang Engkau sediakan
Tuk kami bawa di setiap langkah
Dimanapun kami berdiri kemanapun kami pergi
Di situ pasti mujizatMu terjadi...

*Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,
sehingga tinggal ada 3 (tiga) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.*

18. Salam Penutup

Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”